



Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Planning* terhadap *Financial Management* dengan *Financial Attitude* sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan PT. Yih Quan Footwear Indonesia

Nikmatul Khasanah^{1*}, C Tri Widiastuti², Noni Setyorini³

¹⁻³ Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nikmatulk925@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and analyze the influence of financial literacy and financial planning on financial management with financial attitude as a mediating variable among production employees of PT. Yih Quan Footwear Indonesia. This research employs a quantitative approach. The population consists of production employees of PT. Yih Quan Footwear Indonesia located in the Batang Integrated Industrial Estate, with a total sample of 112 respondents. Data were collected through an online questionnaire distributed via Google Form. The data analysis technique includes the analysis of the structural model (Inner Model), measurement model (Outer Model), and hypothesis testing. Data processing was carried out using SmartPLS 4 software. The results indicate that financial literacy has no significant effect on financial management, while financial planning has a positive and significant effect on financial management. Furthermore, financial literacy positively and significantly influences financial attitude, whereas financial planning shows no significant effect on financial attitude. Financial attitude has a positive and significant impact on financial management and mediates the relationship between financial literacy and financial management. However, financial attitude does not fully mediate the relationship between financial planning and financial management. These findings highlight the importance of enhancing employees' financial literacy and attitudes to enable more prudent, structured, and sustainable financial management.*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Planning; Financial Attitude; Financial Management; Production Employees*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *financial planning* terhadap *financial management* dengan *financial attitude* sebagai variabel mediasi pada karyawan produksi PT. Yih Quan Footwear Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan produksi PT. Yih Quan Footwear Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang dengan jumlah sampel sebanyak 112 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model struktural (*Inner Model*), analisis model pengukuran (*Outer Model*), serta uji hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management*, sedangkan *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management*. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial attitude*, namun *financial planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial attitude*. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management*, serta mampu memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management*. Namun, *financial attitude* belum mampu sepenuhnya memediasi pengaruh *financial planning* terhadap *financial management*. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi dan sikap keuangan karyawan agar mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, terarah, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Perencanaan Keuangan; Sikap Keuangan; Manajemen Keuangan; Karyawan Produksi

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan mengelola keuangan secara efektif menjadi kebutuhan penting di tengah meningkatnya biaya hidup dan ketidakpastian ekonomi. Karyawan dengan pendapatan tetap sering menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan pengeluaran yang dinamis. Ketika keuangan tidak dikelola dengan baik, dapat muncul berbagai masalah seperti penumpukan utang, tidak

adanya dana darurat, hingga kegagalan mencapai tujuan finansial. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022), tingkat *financial literacy* di Indonesia hanya berada pada nilai 49,68%, yang mengindikasikan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia masih belum mempunyai kemampuan optimal dalam mengelola keuangannya secara efektif. Kondisi ini juga dialami oleh karyawan produksi PT. Yih Quan Footwear Indonesia di Kawasan Industri Terpadu Batang yang memiliki pendapatan fluktuatif.

Data perusahaan tahun 2024 menunjukkan bahwa penghasilan karyawan tidak stabil dan sering kali lebih kecil daripada pengeluaran, yang menyebabkan defisit keuangan. Rendahnya kemampuan dalam mengatur keuangan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, perencanaan, serta sikap keuangan yang baik. Beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan ketidakkonsistenan hasil terkait pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *financial management*. Perbedaan temuan ini menimbulkan adanya celah penelitian yang perlu ditelusuri lebih dalam, terutama pada pekerja sektor manufaktur dengan pendapatan yang cenderung fluktuatif.

2. KAJIAN TEORITIS

Financial Management

Financial management yaitu keterampilan seseorang dalam mengatur berbagai aspek keuangan yang dimilikinya untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (Gahagho et al., 2021). *Financial management* meliputi kegiatan perencanaan, penganggaran, serta pengendalian pendapatan dan pengeluaran agar keuangan berjalan seimbang (Pusporini, 2020). Menurut Wahyuni dan Raprayogha (2021), *Financial management* yang baik mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan finansial secara rasional dan bertanggung jawab.

Financial Literacy

Financial literacy adalah pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep keuangan serta kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan tersebut guna mengambil keputusan yang tepat (Choerudin, 2023). *Financial literacy* yang baik memungkinkan seseorang mengatur tabungan, investasi, serta penggunaan kredit dengan bijak (Uly, 2023). Fadhilah (2022) menunjukkan bahwa *financial literacy* berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik (*financial management*), sedangkan Gahagho et al. (2021) menemukan pengaruh yang tidak signifikan, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

Financial Planning

Financial planning merupakan proses penyusunan dan pengaturan keuangan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun panjang (Khotimah & Ariani, 2025). Perencanaan yang baik membantu individu menyesuaikan arus kas serta mempersiapkan kebutuhan masa depan (Anggraini & Cholid, 2022). Olive et al., (2022) menjelaskan bahwa *financial planning* menunjukkan pengaruh positif terhadap *financial management*, namun hasil yang bertolak belakang ditemukan pada penelitian Wulantari dan Anwar (2024) yang menunjukkan pengaruhnya tidak signifikan.

Financial Attitude

Financial attitude menggambarkan sikap dan pandangan individu terhadap uang yang berpengaruh pada pengambilan keputusan finansial (Triani & Wahdiniwati, 2020). *Financial attitude* yang positif mencerminkan perilaku finansial yang disiplin, hemat, dan bertanggung jawab (Duran et al., 2025). Rindivenessia (2021) serta Savana et al. (2025) menunjukkan bahwa *financial attitude* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *financial literacy* dan *financial planning* terhadap *financial management*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial planning* terhadap *financial management* melalui *financial attitude* sebagai variabel mediasi. Pendekatan ini dipilih karena dapat menjelaskan hubungan antar variabel secara jelas melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini mencakup 156 karyawan bagian produksi PT. Yih Quan Footwear Indonesia. Penentuan sampel dilakukan dengan rumus Slovin menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh 112 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner online melalui Google Form yang diukur dengan skala likert. Hasil pengujian menunjukkan semua item pernyataan mempunyai nilai korelasi $> 0,3$ dan Cronbach's Alpha melebihi 0,60, sehingga instrument dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS 4, mencakup pengujian *outer model* dan *inner model*. Uji hipotesis dilakukan dengan Uji-T dan Uji-F melalui tingkat signifikansi 0,05, untuk mengidentifikasi pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Secara keseluruhan, model penelitian ini

menggambarkan *financial literacy* dan *financial planning* berpengaruh terhadap *financial management*, baik secara langsung maupun dengan *financial attitude* sebagai variabel mediasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Metode *Partial Least Square* (PLS) diterapkan untuk menganalisis hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model telah melengkapi kriteria validitas dan reliabilitas, dengan nilai *outer loading* > 0,7 serta *Composite Reliability* > 0,7. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang > 0,5 menandakan bahwa setiap *construct* dalam penelitian ini valid dan reliabel. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil pengujian hipotesis.

Variabel	<i>Original sample</i> (O)	<i>Sample mean</i> (M)	<i>Standard deviation</i> (STADEV)	T- <i>Statistics</i>	P- <i>Values</i>
<i>Financial Literacy</i> → <i>Financial Management</i>	0.097	0.113	0.126	0.772	0.440
<i>Financial Planning</i> → <i>Financial Management</i>	0.506	0.505	0.113	4.488	0.000
<i>Financial Literacy</i> → <i>Financial Attitude</i>	0.706	0.699	0.175	4.043	0.000
<i>Financial Planning</i> → <i>Financial Attitude</i>	0.091	0.098	0.141	0.645	0.519
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Management</i>	0.385	0.369	0.084	4.606	0.000
<i>Financial Literacy</i> → <i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Management</i>	0.272	0.252	0.071	3.828	0.000
<i>Financial Planning</i> → <i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Management</i>	0.035	0.041	0.057	0.614	0.540

Sumber: Data diolah, 2025

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management*

Variabel *financial literacy* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial management* dengan nilai *T-statistic* 0.772 dan *P-Value* 0.440. Artinya, tingkat pengetahuan keuangan karyawan belum sepenuhnya berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Hal tersebut berbeda dengan temuan Fadhillah (2022) dan Uilly (2023) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan belum menjadi faktor utama dalam perilaku finansial karyawan produksi.

Pengaruh *Financial Planning* terhadap *Financial Management*

Variabel *financial planning* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *financial management* dengan nilai *T-statistic* 4.488 dan *P-Value* 0.000. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik perencanaan keuangan karyawan, semakin baik juga kemampuan mereka dalam mengatur pengeluaran dan menyesuaikan kebutuhan dengan pendapatan. Hasil ini mendukung penelitian Anggraini dan Cholid (2022) yang menegaskan pentingnya perencanaan keuangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan individu.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Attitude*

Variabel *financial literacy* menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap *financial attitude* dengan nilai *T-statistic* 4.043 dan *P-Value* 0.000. Hal tersebut berarti bahwa pengetahuan keuangan yang baik mendorong terbentuknya sikap keuangan positif. Temuan ini selaras terhadap *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yaitu, sikap terbentuk dari pemahaman dan keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku.

Pengaruh *Financial Planning* terhadap *Financial Attitude*

Variabel *financial planning* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial attitude* dengan nilai *T-statistic* 0.645 dan *P-Value* 0.519. Hal tersebut berarti bahwa rencana keuangan yang dimiliki karyawan belum sepenuhnya memengaruhi sikap mereka terhadap pengelolaan uang. Hal ini dapat terjadi karena sebagian karyawan belum disiplin menjalankan rencana keuangan yang telah dibuat.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management*

Variabel *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management* dengan nilai *t-statistic* 4.606 dan *p-value* 0.000. Sikap keuangan yang positif seperti kedisiplinan, kehati-hatian, dan tanggung jawab terbukti mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Savana et al. (2025) yang menjelaskan bahwa seseorang dengan *financial attitude* yang positif cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih sehat.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management* melalui *Financial Attitude*

Variabel *financial attitude* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management* dengan nilai *T-statistic* 3.828 dan *P-value* 0.000, berarti sikap keuangan menjadi perantara penting antara pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan. Dengan literasi yang baik, individu membentuk sikap positif yang mendorong perilaku finansial lebih bijak.

Pengaruh *Financial Planning* terhadap *Financial Management* melalui *Financial Attitude*

Variabel *financial attitude* tidak memediasi hubungan antara *financial planning* dan *financial management* dengan nilai *T-statistic* 0.614 dan *P-Value* 0.540. Hal tersebut berarti bahwa perencanaan keuangan karyawan belum berkontribusi besar terhadap pengelolaan keuangan melalui pembentukan sikap keuangan. Faktor kedisiplinan dalam menjalankan rencana keuangan masih menjadi kendala utama.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *financial literacy* dan *financial planning* berpengaruh terhadap *financial management*, melalui *financial attitude* berperan menjadi variabel mediasi pada karyawan produksi PT. Yih Quan Footwear Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, *financial literacy* tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap *financial management*, namun memberikan pengaruh melalui *financial attitude*. Sebaliknya, *financial planning* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *financial management*, tetapi tidak melalui *financial attitude*. Selain itu, ditemukan bahwa *financial attitude* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management*, yang menegaskan bahwa sikap keuangan berperan penting dalam membangun perilaku pengelolaan keuangan yang efektif.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* bahwa sikap keuangan menjadi penghubung antara pengetahuan dan perilaku keuangan. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk meningkatkan literasi dan perencanaan keuangan karyawan melalui pelatihan atau edukasi finansial agar mereka mampu mengelola pendapatan secara lebih efektif. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup responden yang terbatas pada satu perusahaan, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas objek dan menambah variabel lain seperti *locus of control* agar hasilnya lebih komprehensif

DAFTAR REFERENSI

- Ahdiat, A. (2024). Awal 2024, rata-rata gaji karyawan Indonesia Rp 3,04 juta. Databoks.
- Aini, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keuangan mahasiswa (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area) [Skripsi, Universitas Medan Area]. <https://repository.uma.ac.id>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan, perencanaan keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pengrajin tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187. <https://jurnal.mdp.ac.id>
- Anjarwati, E., & Nufzatutsaniah. (2024). Analisis literasi keuangan pada ibu-ibu pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 3(1), 24–36.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku manajemen keuangan pada UMKM sentra kerajinan kayu di Kabupaten Dompu. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 31.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi keuangan (Teori dan implementasinya) (W. Kurniawan, Ed.). CV Pena Persada. <https://penapersada.com>
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Choiron, R. N. (2025). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup.
- Duran, T. S. T., Foenay, C. C., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2025). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama. *Glory: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 6(3).
- Fadhilah, S. H. (2022). Pengaruh gaya hidup hedonisme, teman sebaya, literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). Partial least square: Konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khotimah, A. N. K., & Ariani, K. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, gender, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UMS. *Edunomika*, 9(1), 1–16.

- Martani, N. P. S., & Suhendra, A. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi bagi karyawan di Bekasi. *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)*, 1(3). <https://doi.org/10.70182/jca.v1i3.39>
- Olive, Rismawati, & Dahri, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan usaha UMKM di Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. *UPT Perpustakaan UM Palopo*. <https://repository.umpalopo.ac.id>
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rindivenessia, A., & Fikri, M. A. (2021). Peran self-efficacy dan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 125–141.
- Savana, Z. F., Lubis, T. A., & Hulu, D. (2025). Pengaruh self-efficacy dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura pasca COVID-19. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13(1), 32–47. <https://doi.org/10.22437/jdm.v13i01.27528>
- Setianingsih, A., & Kurnianingsih, H. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Bangak. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 162–170. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1248>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Ully, Y. G. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
- Wahyuni, E. D., & Raprayogha, R. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial experience, dan income terhadap financial behavior pada nasabah KPN Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2).
- Wulantari, L. R., & Anwar, M. (2024). Pengaruh financial literacy dan financial planning terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di Surabaya dengan financial self-efficacy sebagai variabel mediasi. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 3752–3760.